

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh budaya adaptif terhadap kinerja karyawan, dengan *readiness for change* sebagai variabel mediasi, pada karyawan PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan DIY. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada seluruh karyawan yang memenuhi kriteria, menggunakan metode sensus. Dari total populasi sebanyak 154 karyawan, diperoleh 110 responden yang memberikan jawaban secara lengkap dan dapat dianalisis. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya adaptif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, budaya adaptif juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *readiness for change*. *Readiness for change* sendiri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya, *readiness for change* terbukti memediasi hubungan antara budaya adaptif dan kinerja karyawan dengan tingkat mediasi parsial.

Temuan ini menegaskan bahwa budaya adaptif memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, baik secara langsung maupun melalui kesiapan perubahan (*readiness for change*). Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat budaya adaptif guna meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi perubahan, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada kinerja karyawan.

**Kata Kunci:** *Budaya Adaptif, Kinerja Karyawan, Readiness for Change*